



## Respon Mahasiswa Biologi Terhadap Pembelajaran Berbasis *Project*

M. Raffi Fahriza<sup>1</sup>, Mohammad Zakki Aqimul Haq<sup>2</sup>,  
Poppy Rahmatika Primandiri<sup>3</sup>

Universitas Nusantara PGRI Kediri

[raffifarizal15567@gmail.com](mailto:raffifarizal15567@gmail.com)<sup>1</sup>, [zakkimohammad547@gmail.com](mailto:zakkimohammad547@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[poppyprimandiri@unpkediri.ac.id](mailto:poppyprimandiri@unpkediri.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

This study aims to determine the responses and constraints of biology students toward project-based learning. This exploratory descriptive type of research uses questionnaires and interviews given to semester 2 students of the Biology Education Study Program, Faculty of Health and Science, Universitas Nusantara PGRI Kediri for the 2022/2023 academic year. The results of the research conducted showed that 43,3% of students could plan project assignments, 50% of students could collect data for project assignments, 50% of students could organize project assignment data, 46,7% of students could process project assignment data, 36,7% students are able to present project assignments. Even though project-based learning was just obtained by students at the tertiary level, 63,3% of students said they were able to understand biology material using project-based learning, 63,3% liked learning biology material through project assignments, 50% understood the project assignment assessment system, 63,3% are happy with the implementation of project assignment assessments, 66,7% are interested in participating in project-based learning. The obstacles faced by students are in the process of planning and presenting project task data.

**Keywords:** response, students, project-based learning

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon dan kendala mahasiswa biologi terhadap pembelajaran berbasis *project*. Penelitian berjenis deskriptif eksploratif ini menggunakan instrumen angket dan wawancara yang diberikan kepada mahasiswa semester 2 Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun ajaran 2022/2023. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan 43,3% mahasiswa bisa membuat perencanaan tugas *project*, 50% mahasiswa bisa mengumpulkan data untuk tugas *project*, 50% mahasiswa bisa mengorganisasikan data tugas *project*, 46,7% mahasiswa bisa mengolah data tugas *project*, 36,7% mahasiswa mampu menyajikan tugas *project*. Meskipun pembelajaran berbasis *project* ini baru didapatkan oleh mahasiswa di jenjang perguruan tinggi, 63,3% mahasiswa menyatakan mampu memahami materi biologi dengan menggunakan pembelajaran berbasis *project*, 63,3% suka belajar materi biologi melalui penugasan *project*, 50% memahami sistem penilaian tugas *project*, 63,3% senang dengan penerapan penilaian tugas *project*, 66,7% berminat mengikuti pembelajaran berbasis *project*. Adapun kendala yang dihadapi mahasiswa yaitu pada proses perencanaan dan penyajian data tugas *project*.

**Kata Kunci:** respon, mahasiswa, pembelajaran berbasis *project*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki tingkat jenjang dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi. Setiap jenjang pendidikan memiliki ciri khas yang berbeda-beda dari materi, kurikulum, dan juga metode pembelajarannya. Peralihan jenjang dari Sekolah Menengah ke Perguruan Tinggi, membutuhkan adaptasi dari banyak hal agar bisa belajar dengan baik di Perguruan Tinggi. Perbedaan dari segi materi, kurikulum dan juga pembelajaran yang digunakan adalah faktor utama yang berpengaruh dalam proses belajar. Keberhasilan belajar di Perguruan Tinggi ditentukan oleh metode belajar yang tepat untuk meningkatkan daya nalar, minat, dan bakat sehingga dapat menjadi mahasiswa yang berkualitas dan berprestasi (Fahriza dkk, 2022) Pemahaman tentang pembelajaran yang digunakan dapat menghasilkan peningkatan prestasi siswa. Metode pembelajaran adalah ketika seseorang belajar suatu topik dengan melakukan sejumlah tindakan yang telah direncanakan dengan baik untuk membantu mereka belajar (Hamid & Mustofa, 2012).

Banyak pembelajaran yang sudah diterapkan di jenjang perguruan tinggi dengan tujuan untuk dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik maka diterapkan juga pembelajaran yang baik. Salah satu pembelajaran yang diterapkan di jenjang perguruan tinggi adalah pembelajaran berbasis project. Trianto, (2014) Menyampaikan gagasannya bahwa pembelajaran berbasis *project* merupakan proses pembelajaran inovatif yang berfokus pada peserta didik dan menjadikan seorang pengajar berperan sebagai motivator dan fasilitator sehingga peserta didik memiliki peluang untuk belajar dengan kemampuannya sendiri. Pembelajaran berbasis *project* ini sering disebut dengan metode pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah proses pemahaman serta penyerapan materi yang diberikan melalui penggunaan persoalan masalah. (Anggraini & Wulandari, 2021).

Dengan proses pembelajaran yang dilakukan seperti ini dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dan juga meningkatnya perolehan prestasi mahasiswa. Dari penjelasan beberapa sumber yang menilai adanya kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran berbasis *project*, Djamarah & Zain (2011) mengungkapkan kelebihan pembelajaran berbasis *project* yaitu dapat memperluas pemikiran peserta didik dalam menangani masalah yang dihadapi, membiasakan mereka untuk berfikir kritis dan juga mengasah keahlian peserta didik melalui praktik, teori serta pengaplikasiannya kedalam kehidupan sehari-hari. Adapun kekurangan dari pembelajaran berbasis *project* yang dijelaskan oleh Trianto, (2014) yaitu sikap aktif peserta didik pada saat berdiskusi menimbulkan suasana kelas yang kurang kondusif, oleh karena itu pemberian dan pengalokasian waktu berdiskusi harus dibatasi supaya menjaga suasana proses pembelajaran.

Dengan memperhatikan penggunaan dan juga penerapan pembelajaran berbasis *project* ini kepada mahasiswa, kemungkinan dapat



menambah efektivitas proses pembelajaran mahasiswa, tetapi hal ini perlu diteliti lebih lanjut untuk kepastian dari pengaruh penerapan pembelajaran berbasis *project*. Melihat dari uraian diatas dengan pergantian jenjang yang signifikan dan pola adaptasi yang tidak mudah terhadap apa yang dihadapi di jenjang perguruan tinggi. Maka peneliti ingin mengetahui respon mahasiswa terhadap penerapan pembelajaran berbasis *project* dan kendala apa saja yang dimiliki mahasiswa pada saat proses pembelajaran dengan penerapan pembelajaran berbasis *project*.

## METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan deskriptif eksploratif. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan melibatkan 30 mahasiswa semester 2 Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, tahun ajaran 2022/2023. Pengambilan data dilakukan melalui dua tahapan. Pertama, pemberian angket respon mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis *project* (Rahayu, 2016) yang ditautkan di Google Formulir dan wawancara untuk mencari data lebih lanjut tentang kendala yang dialami mahasiswa selama penerapan pembelajaran berbasis *project*. Data yang dihasilkan dari angket dianalisis dengan statistik deskriptif berupa presentase di setiap butir skor. Selanjutnya data hasil wawancara dianalisis dengan deskriptif menjelaskan kendala-kendala mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Respon mahasiswa diperoleh dari angket yang sudah diberikan, hasil angket disajikan pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Hasil angket respon mahasiswa

No	Pernyataan	Tidak setuju	Kurang setuju	Setuju	Sangat setuju
1	Saya tidak mengalami kendala yang berarti dalam membuat perencanaan tugas <i>project</i> saya	10%	56,7%	33,3%	0%
2	Saya tidak mengalami kesulitan melakukan pengumpulan data untuk tugas <i>project</i> saya	3,3%	46,7%	50%	0%
3	Saya mengalami kesulitan dalam mengorganisasikan data tugas <i>project</i> saya	10%	50%	36,7%	3,3%
4	Saya tidak mengalami kesulitan mengolah data tugas <i>project</i> saya	3,3%	53,3%	40%	3,3%
5	Saya menemui kendala dalam menyajikan tugas <i>project</i> saya	3,3%	30%	63,3%	3,3%



6	Melalui pembelajaran dengan tugas <i>project</i> , saya bisa lebih memahami materi biologi.	0%	30%	63,3%	6,7%
7	Saya tidak suka belajar biologi melalui penugasan <i>project</i>	23,3%	63,3%	13,3%	0%
8	Saya bingung dengan system penilaian tugas <i>project</i> saya	10%	50%	36,7%	3,3%
9	Saya senang dengan penerapan penilaian tugas <i>project</i>	0%	36,7%	63,3%	0%
10	Saya berminat mengikuti pembelajaran berbasis penilaian <i>project</i> selanjutnya	0%	33,3%	66,7%	0%

Pada angket, pernyataan ke-1, 2, 3, 4, dan 5 menunjukkan respon mahasiswa dari awal perencanaan membuat tugas *project* sampai pada tahapan penyelesaian. Pernyataan ke-6 menilai respon mahasiswa terhadap kemampuan diri sendiri dalam mengerjakan tugas *project*. Pernyataan ke-7 mempresentasikan respon mahasiswa tentang senang atau tidaknya belajar. Pernyataan ke-8 dan 9 menunjukkan respon mahasiswa terkait dengan penerapan sistem penilaian tugas *project*, dan terakhir pernyataan ke-10 menjelaskan respon minat mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis *project* selanjutnya.

Dari hasil angket menunjukkan 56,7% kurang setuju terhadap pernyataan pertama yaitu tidak mengalami kendala yang berarti dalam membuat perencanaan tugas *project*, maka lebih dari 50% mengalami kendala dalam membuat perencanaan tugas *project*. Pernyataan kedua yang menyatakan tidak mengalami kesulitan melakukan pengumpulan data untuk tugas *project* menunjukkan 50% setuju yang berarti 50% mahasiswa tidak mengalami kesulitan melakukan pengumpulan data. Selanjutnya pernyataan ketiga yaitu mengalami kesulitan dalam mengorganisasikan data tugas *project*, respon mahasiswa menunjukkan 50% kurang setuju yang menjelaskan bahwa 50% mahasiswa mengalami kemudahan dalam mengorganisasikan data tugas *project*. Pernyataan keempat menunjukkan 53,3% kurang setuju dengan pernyataan tidak mengalami kesulitan mengolah data tugas *project*, maka lebih dari 50% mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengolah data tugas *project*. Pernyataan kelima yaitu menemui kendala dalam menyajikan tugas *project*, hasil respon menunjukkan 63,3% setuju yang berarti lebih dari 50% mahasiswa mengalami kendala dalam menyajikan tugas *project*.

Pernyataan keenam yang menyatakan melalui pembelajaran dengan tugas *project*, mahasiswa bisa lebih memahami materi, hasil respon terhadap pernyataan keenam ini menunjukkan 63,3% setuju dengan pernyataan



tersebut, maka lebih dari 50% mahasiswa dapat memahami materi melalui pembelajaran berbasis *project*. Berikutnya pernyataan ketujuh yaitu mahasiswa tidak suka belajar biologi melalui penugasan *project*, respon mahasiswa menunjukkan 63,3% kurang setuju terhadap pernyataan ketujuh ini yang berarti lebih dari 50% mahasiswa suka belajar biologi melalui pembelajaran berbasis *project*. Pernyataan kedelapan menghasilkan respon 50% kurang setuju dengan pernyataan kedelapan yang menyatakan mahasiswa bingung dengan sistem penilaian tugas *project*, maka dari hasil respon tersebut 50% mahasiswa paham dan tidak bingung dengan sistem penilaian tugas *project*. Pernyataan kesembilan menyatakan mahasiswa senang dengan penerapan penilaian tugas *project*, respon mahasiswa terhadap pernyataan kesembilan ini menunjukkan 63,3% setuju yang berarti lebih dari 50% mahasiswa biologi senang dengan penerapan penilaian tugas *project*. Yang terakhir pernyataan kesepuluh yang menyatakan mahasiswa berminat mengikuti pembelajaran berbasis penilaian *project* selanjutnya, hasil respon mahasiswa terhadap pernyataan kesepuluh ini menunjukkan 66,7% setuju, yang berarti lebih dari 50% mahasiswa berminat mengikuti pembelajaran berbasis *project* selanjutnya.

Hasil dan pembahasan dari angket tersebut menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang mengalami kendala atau kesulitan selama proses pembelajaran berbasis *project*. Oleh karena itu demi memperoleh gambaran kendala yang dialami mahasiswa saat proses pembelajaran berbasis *project* maka peneliti melakukan wawancara terstruktur, menurut Anufia & Alhamid, (2019). Wawancara terstruktur yaitu wawancara dengan pertanyaan yang sudah di rencanakan sebelumnya. wawancara berisi pertanyaan dari hasil angket yang menunjukkan adanya kendala yang dialami mahasiswa dalam proses pembelajaran berbasis *project*. Hasil wawancara berupa kendala-kendala mahasiswa yang disajikan pada Tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2. Kendala-kendala dalam pembelajaran berbasis *project***

Kegiatan dalam proses pembelajaran	Kendala-kendala yang dialami
Perencanaan tugas <i>project</i>	waktu yang diberikan kepada mahasiswa dalam penyelesaian tugas <i>project</i> kurang panjang,terlebih lagi tugas <i>project</i> yang belum terselesaikan ketambahan tugas yang lain. komunikasi yang kurang saat diskusi kelompok. Kesulitan dalam menyatukan kelompok untuk mencapai kesepakatan bersama
Pengolahan data tugas <i>project</i>	Kesulitan dalam menyatukan pemikiran satu kelompok yang berbeda-beda Kurangnya pengetahuan untuk mencari sumber yang relevan terhadap materi yang sedang dipelajari



	Instrumen tidak familiar atau masih baru dengan pembelajaran yang diterapkan
Penyajian tugas project	Kurangnya pengetahuan dan keterampilan menggunakan media yang dibutuhkan untuk menyajikan tugas project
	Kesulitan dalam membuat penyajian yang menarik
	Kurangnya keterampilan dalam menyusun kalimat pada saat menyajikan tugas project

Hasil dari wawancara kepada mahasiswa mengenai kendala-kendala yang dialami pada saat penerapan pembelajaran berbasis project disajikan dalam Tabel 2. Diatas. Meskipun dari hasil angket menunjukkan respon mahasiswa yang dominan suka dan paham terhadap penerapan pembelajaran, tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada kendala-kendala yang dialami mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara pada Tabel 2. Diatas, dijelaskan bahwa pada setiap tahap penyelesaian tugas project mahasiswa masih mengalami kendala dan kesulitan.

Pada tahap perencanaan, terdapat tiga kendala yang dialami mahasiswa. Pertama mahasiswa mengalami kendala terhadap waktu yang diberikan oleh dosen, yakni waktu yang diberikan masih kurang panjang, tidak hanya itu tugas-tugas matkul lain terus berdatangan seiring berjalannya waktu, hal ini mengakibatkan mahasiswa kesulitan dalam manajemen waktu yang akan digunakan untuk menyelesaikan tugas project, pada akhirnya pengerjaannya juga tidak akan maksimal. Selanjutnya kesulitan yang dialami mahasiswa yaitu menyatukan komunikasi serta menyatukan pemikiran pada saat diskusi kelompok untuk dapat mencapai kesepakatan dalam merencanakan tugas project.

Selanjutnya pada tahap pengolahan data, terdapat tiga kendala yang dialami oleh mahasiswa. Pertama kendala utamanya yaitu mahasiswa belum lama menjajaki bangku perkuliahan, sehingga menjadikan mahasiswa masih kurang familiar terhadap penerapan tugas berbasis project ini. Kesulitan mencari data yang valid serta sumber yang relevan tentang materi yang dipelajari juga menjadi salah satu kendala mahasiswa dalam pengolahan data tugas project. mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam menyatukan pemikiran yang berbeda-beda dalam satu kelompok untuk menghasilkan kesepakatan.

Pada tahap penyelesaian, Kendala yang sangat terlihat jelas dari mahasiswa dalam menyajikan data tugas project yaitu kurangnya pengetahuan dan keterampilan menggunakan media digital terutama pada software pendukung tugas berbasis project seperti, microsoft excel dan microsoft power point untuk menyajikan tugas project. Hal ini menyebabkan mahasiswa juga kesulitan untuk menyajikan tugas project yang menarik. Pada tahap penyelesaian ini juga diperlukan menyusun kalimat yang menarik. Masih



ada sebagian mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat dalam penyajian tugas project supaya terlihat menarik.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memberikan respon yang lebih dari 50% dapat melanjutkan pembelajaran berbasis project. Walaupun dari hasil menunjukkan masih terdapat kendala-kendala yang dialami mahasiswa pada saat proses pembelajaran berbasis project. Seperti kendala pada kurangnya pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam mencari data. Dikarenakan memang mahasiswa masih kurang familiar atau baru dengan penerapan pembelajaran berbasis project.

### DAFTAR RUJUKAN

- Fahriza, M. R., Ilma, Y. G., & Sulistiyowati, T. I. (2022, December). Minat Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran secara Kelompok dan Individu. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains dan Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 234-237).
- Hamid, M. Abdul, & H. Bisri Mustofa, Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab (Malang: UIN-MALIKI Press, 2012).
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292-299.
- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahayu, D. S. (2016). Respons mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah statistika. *JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika)*, 2(2), 14-24.
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen pengumpulan data.

